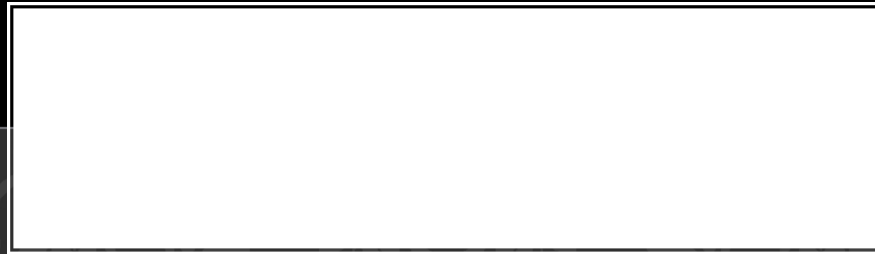


# VARIABEL & PARADIGMA PENELITIAN KUANTITATIF

M



## DEFENISI

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yg mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yg lain atau satu obyek dengan obyek yg lain (Hatch & Farhady, 1981)

Variabel adalah konstruk atau sifat yg akan dipelajari (Kerlinger, 1973).

Varibel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yg diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

## MACAM-MACAM VARIABEL


Varibel Indevenden : Varibel stimulus/prediktor/bebas adalah variabel yg mempengaruhi atau yg menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

Varibel Dependen : Variabel output, kriteria, konsekuan, terikat merupakan variabel yg dipengaruhi atau yg menjadi akibat karena adanya variabel bebas.



Variabel Moderator : variabel yg mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dng dependen. Disebut juga variabel independen kedua.

Variabel intervenning : variabel yg secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yg tdk langsung dan tddk dpt diamati dan diukur.



Varibel Kontrol : varibel yg dikendalikan atau dibuat konstan sehingga sehingga pengaruh variabel independen thd dependen tdk dipengaruhi oleh faktor luar yg tidak diteliti.

## PARADIGMA PENELITIAN

Bentuk-bentuk paradigma atau model penelitian kuantitatif :

1. Paradigma sederhana

Hubungan kecerdasan dengan prestasi belajar



a. Jumlah Rumusan masalahnya ada 3 :

1. Bagaimana tingkat kecerdasannya ? (Rum. Deskriptif)
2. Bagaimana prestasi belajarnya ?
3. Bagaimana hubungan atau pengaruh tingkat kecerdasan dengan hasil prestasi belajar ? (Rum. Asosiatif)



- b. Teori yg digunakan sebanyak dua yaitu teori kecerdasan (IQ) dan teori prestasi belajar.
- c. Hipotesis yg diajukan :
1. Tingkat kecerdasan yg dimiliki siswa pd taraf average (91 – 109)
  2. Tingkat prestasi belajarnya pd kategori baik (65 -75)
  3. Ada hubungan yg positif dan signifikan antara kecerdasan dng prestasi belajar yg dicapai.



- d. Teknik Analisa Data yg digunakan :
- a. utk hipotesa 1 dan 2, pengujiannya menggunakan t-test one sampel, juga perbandingan mean hipotetik dng empirik.
  - b. utk hipotesis 3, pengujiannya menggunakan teknik statistik Produc moment.



## 2. Paradigma sederhana berurutan



X1 = kecerdasan

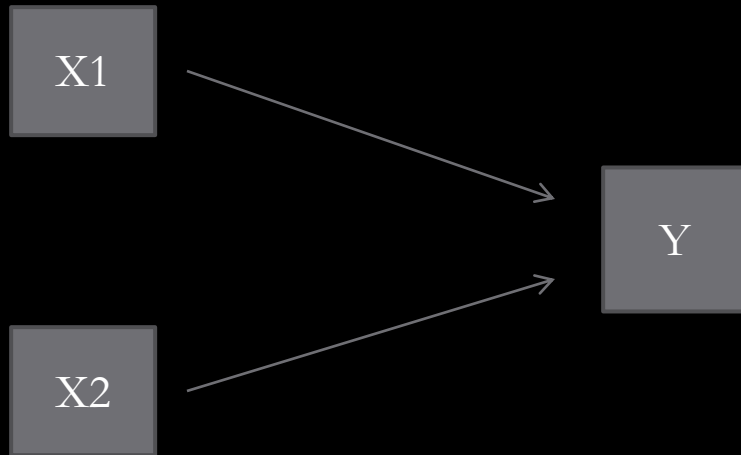
X2 = Minat belajar

X3 = Fasilitas belajar

Y = Prestasi belajar



### 3. Paradigma ganda dng 2 variabel independen



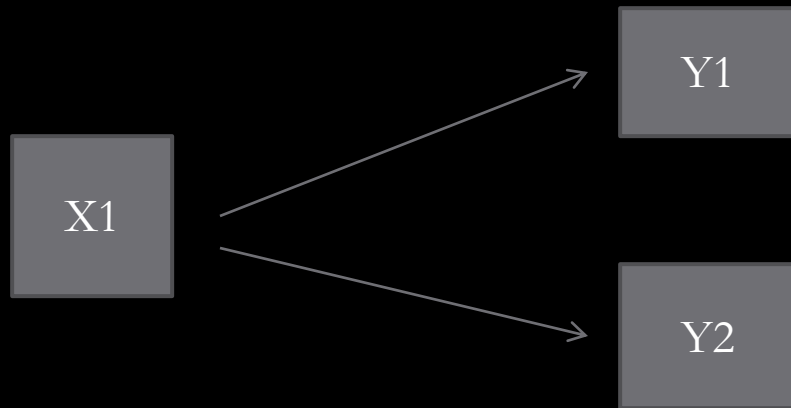
X1 = Motivasi kerja

Y = Komitmen kerja

X2 = Reward



#### 4. Paradigma ganda dng dua variabel dependen



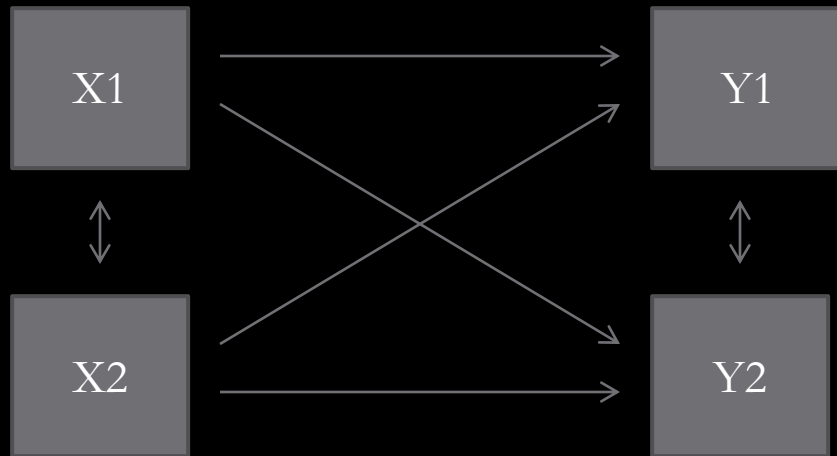
X1 = Self concept

Y1 = Percaya diri

Y2 = Kinerja



5. Paradigma ganda dng 2 variabel indevidenden dan 2 variabel dependen



X1 = Gaya hidup

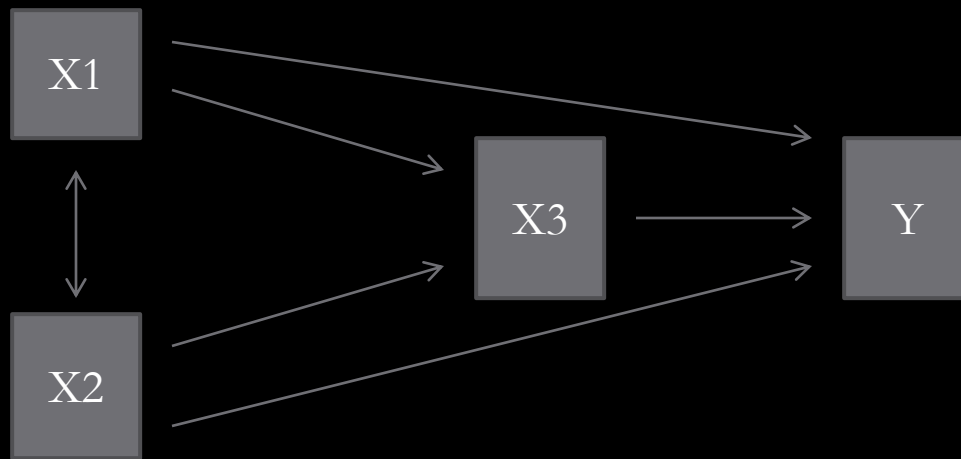
X2 = tingkat pendidikan

Y1 = prilaku konsumen

Y2 = rekomendasi beli



## 6. Paradigma jalur



X1 = Status sosial ekonomi

Y = prestasi belajar

X3 = Motivasi berprestasi

X3 = Iq